

## **BAB 3**

### **METODE DAN TEKNIK PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Secara etimologis metode berasal dari kata Yunani “*Metodos*” yang berarti jalan atau cara sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode mengangkat masalah cara kerja untuk mendalami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, sehingga objek yang menjadi masalah terpecahkan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 2). Metode merupakan cara utama yang dipergunakan peneliti untuk mencapai tujuan. Dengan demikian metode dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian dapat dihasilkan suatu hasil yang sesuai dengan harapan peneliti. Jadi yang dimaksud dengan metode adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dengan harapan yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek kajian. Dalam metode, terdapat teknik dan pendekatan. Maka, metode penelitian sastra akan memuat pendekatan (sisi pandang) keilmuan dan teknik analisis yang digunakan. Metode penelitian yang akurat, tentu akan menerapkan pendekatan dan teknik penelitian yang jitu (Endraswara, 2008: 8-9).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah cara pelukisan data dan analisis dalam kritik sastra. Kritik membutuhkan pelukisan data sebagaimana adanya. Maksudnya, yang digambarkan dalam kritik sastra menurut realitas yang ada, tidak perlu menambahi hal-hal lain. Teknik penelitian semacam ini dalam kritik sastra disebut deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata (Endraswara, 2013: 176). Menurut Ratna (2008: 39) metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan

menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dengan kata lain, metode analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan kemudian mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan hal-hal yang menjadi pusat perhatian.

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Metode deskriptif ini disertai dengan kegiatan analisis agar diperoleh pemahaman dan pembahasan yang mendalam mengenai analisis semiotik yang terdapat dalam puisi *Dalam Doa I, Sajak Desember, Perahu Kertas, Dalam Doaku, Hatiku Selemba Daun, dan Hitam Berkata* karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra di MTs.

Dalam penelitian ini yang menjadi data adalah karya sastra dalam bentuk puisi. Pertimbangan peneliti memilih puisi ini sebagai sumber data dalam penelitian adalah *Pertama*, Sapardi Djoko Damono adalah seorang penyair yang produktif dengan karya-karyanya sampai sekarang. *Kedua*, memilih puisi *Dalam Doa: I, Sajak Desember, Perahu Kertas, Dalam Doaku, Hatiku Selemba Daun, dan Hitam Berkata* karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran sastra untuk kepentingan pendidikan yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah yaitu Madrasah Tsanawiyah. Pemilihan enam puisi tersebut berdasarkan pilihan kata atau kosakata keagamaan yang terdapat dalam puisi tersebut.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013: 9).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada qualiti atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (Satori, 2012: 22).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori, 2012:25). Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang memadai penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data utama adalah berupa kumpulan puisi *DukaMu Abadi* (1969), *Sihir Hujan* (1984), *Perahu Kertas* (1984) dan *Hujan Bulan Juni* (2013) karya Sapardi Djoko Damono. Adapun tambahan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memilih puisi-puisi yang dijadikan bahan utama objek penelitian.
- b. Menentukan puisi-puisi untuk dijadikan objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu studi pustaka. Teknik ini dilakukan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini. Teori tersebut diantaranya adalah teori tentang struktur puisi dan nilai-nilai religius dalam puisi.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013: 222).

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut.

- 1) Pedoman analisis teks digunakan sebagai acuan dalam menganalisis setiap puisi.
- 2) Pedoman nilai religius pada puisi.

### Format Pedoman Analisis

No	Pokok Analisis	Rincian Aspek yang Dianalisis	Tujuan
1.	Analisis Struktur Puisi	<p>a. Aspek sintaksis dalam puisi merupakan analisis hubungan antar tanda. Kalimat terdiri atas kata, frasa, dan klausa.</p> <p>b. Aspek semantik, pada intinya tertuju pada analisis hubungan tanda-tanda dengan interpretasi yang dihasilkan atau maknanya. Pembicaraan aspek semantik pada analisis ini dibatasi pada denotasi dan konotasi, majas, dan isotopi untuk mengetahui tema.</p> <p>c. Aspek pragmatik adalah studi tentang hubungan antara tanda dan pemakainya. Pusat perhatian studi ini adalah pemakaian bahasa (<i>la langue en action</i>) dan efek yang ditimbulkannya.</p>	Untuk mengetahui unsur pembangun puisi dan makna puisi yang akan dianalisis.
2.	Analisis Nilai Religius	Nilai-nilai keagamaan sumbernya dari Tuhan (Allah) diturunkan melalui wahyu yang terdiri atas tiga aspek.	Untuk mengetahui dan meneladani nilai-nilai religius

No	Pokok Analisis	Rincian Aspek yang Dianalisis	Tujuan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keimanan (Tauhid)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Iman kepada Allah (perasaan batin yang ada hubungannya dengan tuhan dan mengakui kebesaran Tuhan)</li> <li>b. Takwa kepada Allah (perasaan takut)</li> <li>c. Tobat (perasaan berdosa)</li> </ol> </li> <li>2. Norma Kehidupan (Fikih)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Halal (diperbolehkan)</li> <li>b. Haram (dilarang)</li> <li>c. Makruh (dibenci)</li> <li>d. Mubah (dikerjakan tidak berpahala, ditinggalkan tidak berdosa)</li> <li>e. Sunat (dilaksanakan mendapat pahala, ditinggalkan tidak berdosa)</li> </ol> </li> <li>3. Sikap Perilaku (Akhlak)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sabar (kehidupan yang penuh kemuliaan)</li> <li>b. Rendah hati</li> <li>c. Tawakal (penyerahan diri tunduk dan taat kepada Yang Maha Pencipta)</li> <li>d. Jujur</li> <li>e. Ikhlas</li> <li>f. Disiplin</li> </ol> </li> </ol>	<p>yang terdapat dalam masing-masing puisi yang dianalisis.</p>

### 3.4 Data dan Sumber Data

Kumpulan puisi *DukaMU Abadi*, *Sihir Hujan*, *Perahu Kertas*, dan *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Kumpulan puisi pertama yaitu *DukaMU Abadi* cetakan pertama tahun 1969 diterbitkan oleh PT Dunia Pustaka Jaya Jakarta Pusat, terdiri atas 42 puisi. Kumpulan puisi kedua yaitu *Sihir Hujan* cetakan pertama tahun 1984 diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia Kuala Lumpur, terdiri atas 51 puisi. Kumpulan puisi ketiga yaitu *Perahu Kertas* cetakan pertama tahun 1975 diterbitkan oleh Balai Pustaka Jakarta, terdiri atas 42 puisi. Kumpulan puisi keempat terdiri 102 puisi cetakan pertama tahun 2013 diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta. Dari keempat kumpulan puisi tersebut dicari puisi yang memiliki tema keagamaan (religius), baik dari segi pilihan kata, tema, dan idiom-idiom keagamaan yang terdapat dalam puisi. Dari kumpulan puisi pertama terdapat 3 puisi, dari kumpulan puisi kedua terdapat 2 puisi, dan dari kumpulan puisi ketiga terdapat 2 puisi yang sama dengan kumpulan puisi kedua, dan dari kumpulan puisi keempat terdapat 5 puisi yang 4 diantaranya bersumber dari dua kumpulan puisi di atas. *Hujan Bulan Juni* (2013) berisi pemilihan puisi dari tahun 1964-1994, yang berasal dari beberapa buku puisi diantaranya *DukaMu Abadi* (1969) dan *Perahu Kertas* (1984). Akhirnya terdapat enam puisi yang bertema keagamaan.

Dalam menentukan sampel penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik penyampelan *purposive* atau *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan apabila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan tujuan penelitiannya. Sampel ditentukan sesuai karakter puisi untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra di Madrasah Tsanawiyah.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi *Dalam Doa: I*, *Sajak Desember*, *Perahu Kertas*, *Dalam Doaku*, *Hatiku Selembur Daun*, dan *Hitam Berkata*. Penggunaan keenam puisi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa puisi tersebut memiliki tema yang sama yaitu religius.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian tentang struktur dan nilai-nilai religius yang terdapat dalam puisi. Kemudian hasilnya diuraikan dan dapat ditarik simpulannya tentang struktur dan nilai religius pada puisi-puisi Sapardi Djoko Damono.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membaca puisi-puisi tersebut.
- 2) Mengidentifikasi struktur dan nilai-nilai religius puisi.
- 3) Membuat catatan-catatan berdasarkan hasil analisis untuk menginterpretasikan hasil analisis data.
- 4) Mendeskripsikan struktur dan nilai religius puisi berdasarkan interpretasi yang dilakukan.
- 5) Menyusun hasil analisis untuk dijadikan sebagai bahan ajar.